

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Eksistensi Tembang Macapat Madura sebagai salah satu genre sastra lisan sangat memprihatinkan, karena masyarakat pada umumnya dan generasi muda khususnya, kurang memberikan apresiasi yang dapat mendukung berkembangnya seni tradisional ini. Hal ini disebabkan terjadinya perubahan kiblat yang semula berbasis lokal ke nuansa lain yang dianggap lebih modern. Selain itu semakin langkanya generasi yang mempunyai kemampuan mempertunjukkan seni tradisional tersebut dan disisi lain adanya keengganan generasi muda untuk mewarisinya.

Hal itulah yang menarik dan menantang peneliti untuk melakukan penelitian terhadap Nilai-Nilai Moral Dalam Tembang Macapat Madura dengan tujuan untuk memberikan kontribusi pemahaman tentang Tembang Macapat Madura ini yang sebenarnya mengandung nilai-nilai filosofi yang cukup ekspressif, sehingga masyarakat dan generasi muda khususnya merasa tertarik mempelajari seni tradisional ini.

Jika tidak ada upaya dari berbagai pihak termasuk generasi pendahulu untuk melakukan proses sambung budaya yang masih terasa sangat lemah saat ini bukan tidak mungkin seni tradisional yang mengandung nilai-nilai eksotik dan eksklusif ini akan tergerus oleh proses modernisasi dan globalisasi. Kepedulian kita untuk mengangkat budaya-budaya tradisional sebagai aset bangsa yang majemuk ini akan ikut untuk mengangkat citra dan nama besar bangsa kita dimata dunia pada masa yang akan datang.

Barangkali sebagai evaluasi, perlu kiranya pemerintah daerah yang ada di Madura meregulasikan Perda Pendidikan agar lembaga pendidikan ikut

menguatkan basis kebudayaan lokal, seperti kesenian macapat ini untuk diperkenalkan kepada para peserta didik, dengan suatu harapan mereka merasa tertarik dan merasa memiliki aset budaya yang sangat berharga ini, serta dapat mengambil pelajaran dari nilai-nilai yang terkandung dalam Tembang Macapat Madura tersebut.

Harapan peneliti mudah-mudahan hasil penelitian yang masih terbatas dan perlu dikembangkan lagi oleh peneliti lainnya ini dapat menggugah kesadaran dan memotivasi semua pihak untuk mencintai dan ikut melestarikan tembang macapat Madura ini.

Berdasarkan hasil analisa data dalam penelitian ini terdapat beberapa aspek yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu :

1. Nilai Moral dalam Tembang-tembang Macapat Madura, diketahui antara lain:
 - a. Hubungan manusia kepada Tuhannya seperti melaksanakan sholat dan berdo'a kepada Allah SWT.
 - b. Hubungan manusia terhadap diri yaitu waspada dan berbuat baik dalam setiap tingkah laku, melaksanakan aturan yang berlaku dan sesuai dengan tata krama yang berlaku dalam menempuh kehidupan sehari-hari.
 - c. Hubungan anak terhadap orang tuanya adalah berbakti dan tidak membantah perintahnya.

B. Saran-saran

1. Bagi Guru/Pendidik

Seorang Guru/Pendidik diharapkan memiliki kepekaan dan kepedulian untuk ikut melestarikan aset budaya bangsa yang sangat berharga, seperti Tembang Macapat Madura ini, dengan cara memperkenalkan kepada siswanya dan mengintegrasikan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Tembang macapat Madura ini kedalam mata pelajaran yang relevan.

2. Bagi Pecinta Sastra

Diharapkan kepada pecinta sastra dapat mengambil manfaat yang terkandung dalam tembang macapat madura sehingga sastra tidak hanya sebagai hiburan saja, tetapi dapat mengambil makna yang terkandung dalam karya sastra tersebut.

3. Bagi Generasi Muda

Sebagai Generasi muda yang mempunyai peran besar dalam mengembangkan bangsa kita, diharapkan dapat menunjukkan rasa nasionalismenya sebagai bangsa yang besar dengan lebih mencintai budaya bangsa sendiri agar hasanah budaya kita lebih berkembang dan terangkat di dunia internasional, sehingga ikut mengangkat pula citra Indonesia di muka internasional.

4. Bagi peneliti lainnya

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian diharapkan hasil penelitian yang sangat terbatas ini bisa dikembangkan lagi lebih luas dan lebih sempurna, tidak hanya dijadikan referensi semata.

